

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah laju pertumbuhan ekonomi, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan kunjungan wisatawan asing Provinsi Bali Tahun 2006-2020. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengambil data laju pertumbuhan ekonomi, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan kunjungan wisatawan asing Provinsi Bali dari penerbitan laporan Badan Pusat Statistika Provinsi Bali, Badan Pusat Statistika Indonesia dan data dari publikasi daerah serta penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan misalnya untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknis serta alat-alat analisis tertentu. Penelitian adalah suatu proses terus-menerus terhadap sesuatu yang menjadi permasalahan dengan cara mengamati/mengobservasi dan menganalisis gejala-gejala yang terjadi. Jadi metode penelitian dapat didefinisikan sebagai urutan langkah-langkah untuk melaksanakan penelitian berikut penjelasan tentang alat-alat yang dipergunakan untuk melaksanakan langkah-langkah tersebut. data kuantitatif adalah nilai dari peubah yang dapat dinyatakan dalam angka-angka. Pandangan umum menyatakan bahwa data kuantitatif merupakan kategori data yang lebih baik dari data kualitatif yang dinilai sering tidak pasti. Data kuantitatif

yang paling umum adalah data nominal, yaitu data yang menggambarkan keadaan nominal obyek penelitian.

Menurut Kasiram (2008), kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, mengenai apa yang sudah terjadi.

Sedangkan deskriptif menurut Sugiyono (2006) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian ini merupakan runtutan waktu (*time series*) dari tahun 2006-2019.

### **3.2.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2006). Sesuai dengan judul “ Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing dan Kunjungan Wisatawan Asing Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali Tahun 2006-2020”, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel *Independent*

Menurut Sugiyono (2006), variabel *independent* adalah variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel

*dependent*, disebut juga variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini variabel *independent*nya adalah pendapatan asli daerah, penanaman modal asing dan kunjungan wisatawan asing.

## 2. Variabel *Dependent*

Menurut Sugiyono (2006), variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel *independent*. Dalam penelitian ini variabel *dependent*nya adalah laju pertumbuhan ekonomi.

Untuk lebih jelasnya operasionalisasi variabel ini penulis sajikan dalam bentuk Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Notasi</b>	<b>Satuan</b>	<b>Skala</b>
Laju Pertumbuhan Ekonomi	Data persentase perkembangan ekonomi dalam suatu wilayah di Provinsi Bali pada periode pengamatan tahun 2006-2020 yang datanya diperoleh dari BPS Provinsi Bali.	Y	Persen (%)	Rasio

Penanaman Modal Dalam Negeri	Data kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Provinsi Bali periode tahun 2006-2020 yang diterbitkan secara series oleh BPS Provinsi Bali	$X_1$	Rupiah (Rp)	Rasio
Penanaman Modal Asing	Data jumlah besaran kegiatan menanam modal yang dilakukan oleh penanam modal asing di Provinsi Bali yang diterbitkan secara series oleh BPS Provinsi Bali periode Tahun 2006-2020.	$X_2$	Ribu Rupiah (Rp)	Rasio
Kunjungan Wisatawan Asing	Data persentase pengunjung yang datang selain dari negara Indonesia yang melakukan wisata di Provinsi Bali periode tahun 2006-2020 yang	$X_3$	Persen (%)	Rasio

	datanya diambil dari BPS			
	Provinsi Bali			

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilaksanakan dengan cara studi kepustakaan yaitu dengan mempelajari, memahami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada untuk mengetahui apa yang sudah ada dan belum ada dalam bentuk jurnal-jurnal atau karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data sekunder yaitu data primer yang disajikan oleh penulis atau pihak pengumpul dan dituangkan dalam bentuk tabel atau diagram.

Data yang diperoleh dari berbagai dokumen resmi seperti Badan Pusat Statistika (BPS) Provinsi Bali dan, serta dokumen resmi lainnya yang dipandang cukup mewakili sejauh mana pengaruh variabel-variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

#### 3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder runtun waktu (*time series*), yaitu data yang diperoleh berdasarkan informasi yang telah disusun dan dipublikasikan oleh instansi tertentu. Dalam penelitian ini data yang digunakan diperoleh dari laporan Badan Pusat Statistika Provinsi Bali, Badan Pusat Statistika Indonesia dan publikasi pemerintah daerah.

### 3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang dilakukan penulis dalam memilih objek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penulis melakukan studi kepustakaan guna mendapatkan pemahaman mengenai teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian.
2. Penulis melakukan survei pendahuluan melalui situs resmi <https://bali.bps.go.id/> dan publikasi daerah untuk memperoleh objek atau data yang akan diteliti.

### 3.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka peneliti menguraikannya dalam bentuk model penelitian. Pada penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu penanaman modal dalam negeri ( $X_1$ ), penanaman modal asing ( $X_2$ ), kunjungan wisatawan asing ( $X_3$ ) serta variabel dependen yaitu laju pertumbuhan ekonomi ( $Y$ ).

Adapun model dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{Log } X_1 + \beta_2 \text{Log } X_2 + \beta_3 \text{Log } X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Laju Pertumbuhan Ekonomi

$X_1$  = Penanaman Modal Dalam Negeri

$X_2$  = Penanaman Modal Asing

$X_3$  = Kunjungan Wisatawan Asing

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Elastisitas Laju Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri

$\beta_2$  = Koefisien Elastisitas Laju Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penanaman Modal Asing

$\beta_3$  = Koefisien Elastisitas Laju Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kunjungan Wisatawan Asing

E = Error Term

### **3.4 Teknik Analisis Data**

#### **3.4.1 Analisis Regresi Berganda**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda karena terdapat asumsi tidak terdapatnya pengaruh antara variabel *independent*. Analisis regresi linear berganda adalah alat yang digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel *dependent* bila dua atau lebih variabel *independent* sebagai faktor prediktornya dimanipulasi (Sugiono, 2016:275).

Untuk menguji hipotesis tentang kekuatan variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, dalam penelitian ini digunakan alat analisis regresi linear berganda dengan persamaan kuadrat terkecil (OLS).

#### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian persyaratan analisis digunakan sebagai persyaratan dalam penggunaan model analisis regresi linier berganda. Suatu model regresi harus dipenuhi syarat-syarat bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Jika tidak ditemukan permasalahan maka

dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan analisis regresi. Dalam regresi linier, untuk memastikan agar model tersebut *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)* dilakukan pengujian sebagai berikut:

### 1. Pengujian Normalitas Data

Uji normalitas data ini bertujuan untuk apakah dalam model regresi variabel *independent*, *dependent*, atau kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji signifikansi pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* melalui uji statistik hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal.

Ada beberapa metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi apakah residual mempunyai distribusi normal atau tidak, diantaranya:

#### a. Histogram Residual

Histogram residual merupakan metode grafik yang paling sederhana digunakan untuk mengetahui apakah bentuk dari *probability distribution function* (PDF) dari variabel random berbentuk distribusi normal atau tidak. Apabila berdistribusi normal, maka grafiknya akan menyerupai lonceng.

#### b. Uji Jarque-Bera

Uji ini menggunakan perhitungan skewnes dan kurtosis. Jika suatu variabel didistribusikan normal maka nilai koefisien  $S=0$  dan  $K=3$ , oleh karena itu jika residual terdistribusi secara normal maka

diharapkan nilai statistik Jarque-Bera akan = 0. Jarque-Bera didasarkan pada distribusi chi square dengan  $df=2$ . Jika nilai probabilitas Jarque-Bera besar atau tidak signifikan maka kita menerima hipotesis bahwa residual mempunyai distribusi normal karena nilai statistik Jarque-Bera mendekati nol dan sebaliknya.

Dapat disimpulkan yang akan digunakan penulis dalam pengujian penelitian ini yaitu histogram residual dan uji Jarque-Bera untuk mengetahui dan mendeteksi apakah residual mempunyai distribusi normal atau tidak pada penelitian ini.

## 2. Pengujian Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel *independent*) karena model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi hubungan antar variabel bebas.

Beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengukur derajat kolinearitas:

- a.  $R^2$  yang tinggi tetapi sedikit variabel yang signifikan. Meskipun kolinearitas menyebabkan *standard error* dari parameter menjadi lebih besar tetapi hal ini tidak terjadi pada model secara keseluruhan. Residual model adalah tidak bias, dengan demikian  $R^2$  yang dimiliki adalah valid. Jika kita memiliki model dengan  $R^2$  tinggi tetapi sedikit variabel bebas yang signifikan maka kita dapat menduga model yang dimiliki mengalami multikolinearitas.

b. Dengan menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria:

- Jika nilai Centered VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai Centered VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas.

### 3. Pengujian Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan Uji White. Adapun kriteria yang dilakukan adalah dengan melihat *Prob-Chi Square* jika:

- Jika  $P\text{-value} > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika  $P\text{-value} < 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Pengujian Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu dari observasi ke- $i$  dengan observasi ke  $i-1$ . Jika ada korelasi maka dinamakan autokorelasi.

Salah satu cara yang dapat digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode *Breusch-Godfrey. Serial Correlation LM Test* dengan kriteria:

- Jika  $P\text{-value} > 0,05$  maka tidak terjadi autokorelasi.

- Jika *P-value* < 0,05 maka terjadi autokorelasi.

### 3.4.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menetapkan berapa besar dalam satuan persen pengaruh perubahan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan koefisien non-determinasi dinyatakan untuk menyatakan pengaruh faktor lainnya selain dari variabel X terhadap variabel Y. Adapun formulasi untuk mencari koefisien korelasi berganda adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Koefisien Determinasi

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi  $r^2$  = koefisien korelasi

2. Koefisien Non-Determinasi

Bertujuan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh faktor lain di luar variabel yang diteliti dapat digunakan koefisien non determinasi yang dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{Knd = (1 - r^2) \times 100\%}$$

Keterangan:

Knd = koefisien non determinasi

$1 - r^2$  = besarnya nilai *error* koefisien korelasi

### 3.4.4 Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji t (Pengujian Secara parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui signifikansi variabel *independent* penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan kunjungan wisatawan

asing terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada dasarnya uji t bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh satu variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

Adapun pengujian t variabel bebas terhadap variabel *independent* sebagai berikut:

a.  $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_4 \leq 0$

Masing-masing variabel bebas yaitu penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan kunjungan wisatawan asing tidak berpengaruh positif terhadap laju pertumbuhan ekonomi.

b.  $H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_4 > 0$

Masing-masing variabel bebas yaitu penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan kunjungan wisatawan asing berpengaruh positif terhadap tingkat laju pertumbuhan ekonomi.

Adapun kriteria jika pengujian hiotesisnya adalah dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel sebagai berikut:

a. Jika  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ , dengan kata lain nilai probabilitas  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, yaitu penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan kunjungan wisatawan asing terhadap tingkat laju pertumbuhan ekonomi.

b. Jika  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ , dengan kata lain nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  tidak ditolak dan  $H_a$  ditolak, ini berarti tidak berpengaruh signifikan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Yaitu

penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan kunjungan wisatawan asing terhadap laju pertumbuhan ekonomi.

## 2. Uji F (Secara Bersama-sama)

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel *independent* (X) secara simultan (Bersama-sama) terhadap variabel *dependent* (Y).

- a.  $H_0 : \beta = 0$  : penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, dan kunjungan wisatawan asing secara Bersama-sama tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
- b.  $H_1 : \beta > 0$  : penanaman modal dalam negeri , penanaman modal asing dan kunjungan wisatawan asing secara Bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka variabel *independent* (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent* (Y) dengan menggunakan signifikan 0,05 jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka secara bersama-sama variabel *independent* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*.

Selain itu, dapat juga dengan melihat nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka (untuk signifikansi = 0,05), maka secara bersama-sama variabel *independent* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*. Sedangkan jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka secara bersama-sama variabel *independent* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*.